

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pembangunan pendidikan merupakan upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berperan penting dalam proses pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran pada siswa agar mampu mengembangkan bakat dan potensi mereka dalam hal pengetahuan, sikap ataupun keterampilan agar nantinya dapat melahirkan SDM yang berdaya saing tinggi. Menurut Haris (2015) pendidikan merupakan sebuah rancangan dalam proses belajar yang memiliki dasar teori yang kokoh dan jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai. Menurut Yusuf (2021) pendidikan merupakan sebuah upaya dalam menciptakan proses belajar sehingga siswa dapat melatih potensi dalam dirinya sehingga mereka memiliki kemampuan dalam spritual, kecerdasan, pengendalian diri, serta akhlak

Berdasarkan UUD 1945 Bab XIII pasal 31, disebutkan bahwasannya

negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Pada dasarnya biaya dalam pendidikan merupakan pengorbanan finansial yang harus dikeluarkan dari awal pendidikan hingga akhir pendidikan (Berlinasari, 2017). Biaya pendidikan merupakan pengeluaran sebagai bentuk kewajiban dari pihak masyarakat, orangtua dan pemerintah pada pendidikan untuk mencapai visi misi yang diharapkan (Atmaja, 2016). Masalah yang terpenting adalah perhitungan dalam

pembiaya pendidikan yaitu efektivitas dari pengeluaran yang diperlukan dalam menyelenggarakan pendidikan di perguruan tinggi dikarenakan ini persoalan keuangan sebagian warga negara di Indonesia belum memadai dikarenakan penghasilan yang tidak menentu, khususnya bagi warga negara yang ekonominya tergolong menengah ke bawah (Syahrial, 2021).

Secara umum pendidikan ditempuh melalui beberapa jalur yang disebut sebagai Tri Pusat Pendidikan yaitu formal, non formal dan informal (Haerullah, 2020). Menurut Triyono (2019) pendidikan formal merupakan sebuah jalur pendidikan yang pelaksanaannya dikoordinasikan langsung oleh pemerintah pusat kepada daerah melalui kementerian secara berjenjang. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pendidikan formal ditempuh melalui beberapa jenjang dimulai dari PAUD, SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA serta pendidikan tinggi. Menurut Darlis (2017) pendidikan nonformal merupakan ialah pendidikan diluar dari pendidikan formal yang dilakukan berjenjang misalnya lingkungan masyarakat. Sedangkan pendidikan informal menurut UU No 20 Tahun 2003 merupakan pendidikan dilingkup keluarga yang dilakukan secara mandiri.

Penyelenggaraan pendidikan tidak bisa lepas dari biaya pendidikan. Dalam biaya yang diperlukan juga tidak sedikit. Dalam pelaksanaannya pun, biaya pendidikan ini tidak dapat langsung terlihat hasilnya melainkan biaya yang telah dikeluarkan dalam pendidikan ini merupakan sebuah investasi. Dimana biaya pendidikan ini kedepannya akan dapat menghasilkan sebuah keuntungan (Irianto, 2017). Selain itu pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu perkembangan kualitas SDM yang lebih professional (Widiansyah, 2017). Namun kenyataannya, tidak semua masyarakat dapat mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi sebab mahalnya biaya pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah menetapkan kebijakan baru yaitu diberlakukannya beasiswa bidikmisi/KIP Kuliah. Berdasarkan Peraturan Menteri Ristekdikti Republik Indonesia No. 6 Tahun 2019 mengenai bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa miskin berprestasi, menyebutkan bahwa bidikmisi bertujuan untuk meningkatkan akses untuk belajar di perguruan tinggi pada mahasiswa yang secara ekonomi tergolong kurang mampu namun memiliki prestasi akademik, biaya tersebut terdiri dari biaya pendidikan dan biaya hidup. Namun nyatanya hal tersebut belum sepenuhnya membantu para mahasiswa yang mempunyai keinginan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terdapat sebanyak 5% dari total penerima bidikmisi salah sasaran (Yunus, 2015).

Biaya pendidikan dan prestasi akademik memiliki kaitan satu sama lain, hal ini dibuktikan dari pendapat Supadi (2020) dimana faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah kecukupan sumber biaya pendidikan, proses belajar mengajar dan mutu output.

Salah satu lembaga pendidikan formal adalah pendidikan tinggi, yaitu Universitas Pendidikan Ganesha yang merupakan salah satu tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian. Perguruan tinggi ini berlokasi di Jalan Udayana No.11 Banjar Tegal, Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang didirikan pada tanggal 11 Mei 2006 dengan 7 fakultas, 11 program Diploma 3, 33 program sarjana, 11 program magister dan 3 program doktor.

Biaya pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan dalam mendorong kemajuan dalam pendidikan. Biaya pendidikan ini merupakan faktor penting yang dapat mendukung proses pendidikan untuk dapat mencetak SDM yang berkualitas. Di masa

sekarang ini, telah dikembangkan penemuan dengan menggunakan penggolongan Uang Kuliah Tunggal (UKT), yang diharapkan untuk membantu masyarakat yang keadaan ekonominya dalam golongan menengah kebawah dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Dengan diterapkannya sistem UKT ini dilandaskan oleh surat edaran dari Dirjen Dikti (2013) yang dijadikan sebagai acuan untuk memberlakukan UKT. Dalam Surat Edaran No. 97/E/KU/2013 tentang uang kuliah tunggal, yang berisi permintaan pada pimpinan universitas dalam rangka menghilangkan uang pangkal dan menggantikannya dengan UKT untuk mahasiswa program S1 Reguler mulai tahun ajaran 2013/2014

UKT ialah biaya yang dibebankan untuk setiap mahasiswa dari program Sarjana (S1) maupun program Diploma III. UKT merupakan biaya yang ditanggungkan kepada seluruh mahasiswa berdasarkan pada kemampuan ekonominya dimana UKT ini harus dibayarkan pada awal semester sesuai dengan kalender akademik. Menurut Permendikbud No 25 Tahun 2020, UKT merupakan biaya yang dikeluarkan pertahun yang berhubungan dengan pembelajaran pada Perguruan Tinggi Negeri. Menurut Rokhman (2017) tujuan dari diterapkannya sistem UKT adalah sebuah kebijakan yang diterapkan untuk meringankan biaya pendidikan dengan subsidi menurut golongan UKT. Dengan ditetapkannya UKT, diharapkan dapat memberi kemudahan bagi mahasiswa dan pihak terkait lainnya dalam memprediksi biaya kuliah mahasiswa per semester.

Sesuai dengan peraturan Permendikbud No. 55 Tahun 2013 dimana dinyatakan bahwa kebijakan terkait UKT akan diberikan untuk universitas dengan memperhitungkan dana disesuaikan terhadap keadaan ekonomi mahasiswa. Dalam hal

ini biaya yang dibayarkan per semester ini disesuaikan dengan keadaan ekonomi mahasiswa dan diberlakukan subsidi silang antar mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak perlu lagi mengeluarkan biaya seperti uang gedung dan biaya lain yang harus dibayarkan. Namun ada realita yang dihadapkan pada kebijakan UKT, pelaksanaannya masih mengalami berbagai kendala. Kendala yang dimaksudkan disini adalah di lapangan banyak ditemui mahasiswa yang keadaan ekonominya tergolong menengah ke bawah dikenai dengan UKT tarif tertinggi (Irvan, 2016). Oleh sebab itu beberapa mahasiswa yang merasa keberatan dalam membayarkan biaya persemester ini dikarenakan mereka harus membayar biaya yang besarnya tidak sesuai dengan keadaan ekonominya atau mereka harus membayarkan dalam jumlah yang banyak. Disamping itu, kegiatan lainnya yang diwajibkan kepada mahasiswa selain UKT, diantaranya praktek dan kegiatan lainnya yang tidak dapat tercover UKT. Selain itu terdapat pula permasalahan yaitu mahasiswa harus membayarkan biaya operasional lainnya untuk melaksanakan kegiatan yang tidak tercover UKT contohnya lomba atau kegiatan lainnya baik itu akademik maupun non akademik yang dilakukan dalam tingkat nasional serta internasional, sehingga mereka diharuskan mencari dana untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha No. 57/UN48/KU/2021, besaran uang kuliah tunggal yang dikeluarkan untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dikelompokkan menjadi 7 kelompok. Kelompok pertama dengan besaran UKT Rp.500.000, kelompok kedua dengan besaran UKT Rp. 1.000.000, kelompok ketiga dengan besaran UKT Rp. 2.450.000, kelompok keempat dengan besaran UKT Rp. 2.700.000, kelompok kelima



dengan besaran UKT Rp. 2.950.000, kelompok keenam dengan besaran UKT Rp.3.200.000 dan kelompok tujuh dengan besaran UKT Rp. 3.450.000. Pembagian UKT ini akan disesuaikan dengan keadaan ekonomi mahasiswa, yang akan disesuaikan dengan data yang telah diisi pada saat melakukan pendaftaran.

Menurut Siregar (2006), terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi akademik, di antaranya kecukupan dalam biaya pendidikan. Dalam hal ini biaya pendidikan dalam proses pendidikan penting, di mana adalah salah satu faktor penunjang utama dalam pendidikan (Budaya, 2016). Proses belajar dapat terlaksana dengan baik, apabila semua faktor pendukung sudah dapat terpenuhi. Dalam hal ini, biaya pendidikan tidak dapat dilihat dari mahal atau tidaknya biaya yang harus dikeluarkan, namun dapat juga dilihat dari bagaimana kemampuan dalam mempersiapkan biaya pendidikan apabila dihubungkan dengan kepatutan, kemudahan serta kelayakan dalam mengakses pendidikan di perguruan tinggi (Aryani, 2016)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat permasalahan pada program studi pendidikan ekonomi dimana kurangnya pengetahuan dari mahasiswa pendidikan ekonomi saat melakukan pengisian data UKT pada awal pendaftaran menyebabkan beberapa mahasiswa mengalami kesalahan dalam pengisian data yang berdampak pada besaran UKT yang didapatkan tidak sesuai dengan keadaan ekonominya dimana banyak terdapat mahasiswa yang keadaan ekonominya tergolong menengah ke bawah mendapatkan besaran UKT tertinggi. Sehingga dalam hal ini banyak mahasiswa yang merasa keberatan karena besaran UKT yang didapat sangat tinggi dan mereka harus membayarkan dalam jumlah yang besar. Selain itu keterbatasan dana yang dimiliki oleh mahasiswa akan berimbas pada keterbatasan dana

yang dialokasikan untuk pemenuhan aktivitas pembelajaran, sehingga hal ini berdampak pada beberapa mahasiswa enggan untuk belajar dan kurang bersemangat dan secara tidak langsung berimbas pada penurunan prestasi akademik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka peneliti memilih untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, identifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Kurangnya pengetahuan mahasiswa saat melakukan pengisian data UKT menyebabkan beberapa mahasiswa mengalami kesalahan saat pengisian data sehingga biaya pendidikan didapatkan tidak sesuai dengan keadaan ekonominya.
- 1.2.2 Beberapa mahasiswa mengalami penurunan prestasi akademik karena keterbatasan dana yang menunjang aktivitas pembelajaran

## **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan identifikasi permasalahan, penelitian ini memfokuskan dan membatasi masalah pada biaya pendidikan yang

dikeluarkan selama menjalankan pendidikan yang berkualitas yang akan menciptakan SDM yang berkualitas.

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah.

##### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penerapan ilmu dalam bidang Pendidikan, khususnya mengenai biaya pendidikan dan prestasi



akademik. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.6.2 Manfaat praktis

##### (1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama melaksanakan kuliah dan di kehidupan nyata.

##### (2) Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan berkaitan dengan prestasi akademik melalui biaya pendidikan.

##### (3) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

